

Lampiran I

	KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL BANDUNG No Reg : 033/KNEPK/2008	
---	---	---

Email: ethic_fkukmrksi@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN
 NO: 099/KEP FK UKM-RSI/III/2010

Menimbang:

- a) Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
- b) bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:

Perbandingan Kombinasi Infusa Buah Mahkota Dewa (Phaleria fructus), Daun Saambiloto (Andrographis folia), Lidah Buaya (Aloe vera gell), Dan Daun Keji Beling (Strobilanthes folia), Kombinasi Infusa Biji Alpukat (Persea sement), Daun Kumis Kucing (Orthosiphon)
 oleh Henri.C.Tarigan selaku penanggung jawab penelitian
- c) bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
- d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)

Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

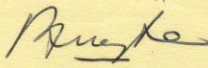
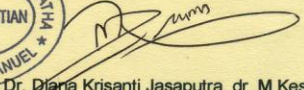
MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:

Perbandingan Kombinasi Infusa Buah Mahkota Dewa (Phaleria fructus), Daun Saambiloto (Andrographis folia), Lidah Buaya (Aloe vera gell), Dan Daun Keji Beling (Strobilanthes folia), Kombinasi Infusa Biji Alpukat (Persea sement), Daun Kumis Kucing (Orthosiphon)
 dengan penanggung jawab:
 Henri.C.Tarigan
- Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung
 Pada tanggal : 31 Maret 2010

Ketua  Sekretaris 



Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K) Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

LAMPIRAN II

Hasil Perhitungan Konversi Dosis

1. Larutan Glibenklamid

Dosis manusia untuk glibenklamid sebesar 5 mg dan konversi dosis dari manusia ke mencit = 0,0026 (Sunthornsaj N,*et al*, 2006).

Dosis larutan Glibenklamid dikonversikan dari manusia ke mencit (20 g)

$$= 5 \text{ mg} * 0,0026$$

$$= 0,013 \text{ mg}$$

Dosis untuk mencit dengan berat badan 29 g

$$= 29/20 * 0,026$$

$$= 0,0377 \text{ mg}$$

Jadi dosis larutan glibenklamid yang diberikan pada mencit adalah 0,0377 mg / 0,5 ml

2. Larutan Aloksan

$$\text{Dosis} = 120 \text{ mg/ kgBB}$$

$$\text{Volume penyuntikan intravena mencit} = 0,2 \text{ ml}$$

a. Rata-rata berat badan mencit kelompok I = 25,4 gr

$$\text{Dosis untuk mencit 25,4 gram} = 25,4/1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 3,048 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis aloksan mencit intravena kelompok I} = 3,048 \text{ mg/ 0,2 ml}$$

b. Rata-rata berat badan mencit kelompok II = 24,3 gr

$$\text{Dosis untuk mencit 24,3 gram} = 24,3/1000 \times 120 \text{ mg}$$

$$= 2,916 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis aloksan mencit intravena kelompok II} = 2,916 \text{ mg/ 0,2 ml}$$

c. Rata-rata berat badan mencit kelompok III = 26,1 gr

Dosis untuk mencit 26,1 gram = $26,1/1000 \times 120$ mg

= 3,312 mg

Dosis aloksan mencit intravena kelompok III = 3,312 mg/ 0,2 ml

3. Infusa kombinasi

a. Dosis infusa kombinasi I [daun sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees), buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L), biji alpukat (*Persea americana* P. Mill), dan daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth)] :

Dosis infusa kombinasi I pada manusia adalah masing masing simplia sebesar 3g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0078 g

$0,0078 \text{ g/mencit } 20 \text{ g} = 0,39 \text{ g/kgBB}$

Dosis untuk mencit dengan berat badan 25,4 g

= $25,4/20 \times 0,0078$

= 0,009906 g

Jadi dosis infusa kombinasi I yaitu :

daun sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0099 g / 0,5 ml

buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0099 g / 0,5 ml

biji alpukat (*Persea americana* P. Mill) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0099 g / 0,5 ml

daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0099 g / 0,5 ml

b. Dosis infusa kombinasi II [daun keji beling (*Strobilanthes crispus* BI), lidah buaya (*Aloe vera* Linn), daun sambiloto (*Andographis paniculata* Nees) dan buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl)] :

Dosis infusa kombinasi II pada manusia adalah masing masing simplia sebesar 3g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0078 g

$0.0078 \text{ g/mencit } 20 \text{ g} = 0.39 \text{ g/kgBB}$

Dosis untuk mencit dengan berat badan 24,3 g

$= 24,3/20 * 0,0078$

$= 0,009477 \text{ g}$

Jadi dosis infusa kombinasi II yaitu :

daun keji beling (*Strobilanthes crispus* BI) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0095 g / 0,5 ml

lidah buaya (*Aloe vera* Linn) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0095 g / 0,5 ml

daun sambiloto (*Andographis paniculata* Nees) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0095 g / 0,5 ml

buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0095 g / 0,5 ml

c. Dosis infusa kombinasi III [daun sambiloto (*Andographis paniculata* Nees), buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L), biji alpukat (*Persea americana* P. Mill), daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth), daun keji beling (*Strobilanthes crispus* BI), lidah buaya (*Aloe vera* Linn) dan buah mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl)] :

Dosis infusa kombinasi III pada manusia adalah masing masing simplia sebesar 1,5g/pemberian

Konversi dosis dari manusia ke mencit (20 g) adalah sebesar 0,0026

Jadi dosis pada mencit (20 g) adalah 0,0039 g

$$0.0039 \text{ g/mencit } 20 \text{ g} = 0.156 \text{ g/kgBB}$$

Dosis untuk mencit dengan berat badan 26,1 g

$$= 26,1/20 * 0,0039$$

$$= 0,0051\text{g}$$

Jadi dosis infusa kombinasi III yaitu :

daun sambiloto (*Andographis paniculata* Nees) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0051 g / 0,5 ml

buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0051 g / 0,5 ml

biji alpukat (*Persea americana* P. Mill) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0051 g / 0,5 ml

daun kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0051 g / 0,5 ml

daun keji beling (*Strobilanthes crispus* BI) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0051 g / 0,5 ml

lidah buaya (*Aloe vera* Linn) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0051 g / 0,5 ml

buah mahkota dewa (*Phaleria fructus*) → yang diberikan pada mencit adalah 0,0051 g / 0,5 ml

Lampiran III

Uji Anova on Ranks pada Kadar Glukosa Darah Mencit Sesudah Diinduksi Aloksan (Sebelum Perlakuan)

One Way Analysis of Variance

Normality Test : *Passed (P=0.222)*

Equal Variance Test : *Passed (P=0.603)*

Group	N	Missing
-------	---	---------

Col 1	5	0
-------	---	---

Col 2	5	0
-------	---	---

Col 3	5	0
-------	---	---

Col 4	5	0
-------	---	---

Col 5	5	0
-------	---	---

Group	Mean	Std Dev	SEM
Col 1	262.800	117.502	52.548
Col 2	221.800	124.849	55.834
Col 3	257.200	149.430	66.827
Col 4	252.200	43.563	19.482
Col 5	346.000	121.266	54.232

Power of performed test with alpha = 0.050 : 0.050

The power of the performed test (0.050) is below the desired power of 0.800.

You should interpret the negative findings cautiously

<i>Source of variation</i>	<i>DF</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P</i>
<i>Between treatments</i>	4	43058.800	10764.700	0.788	0.547
<i>Residual</i>	20	273305.200	13665.260		
<i>Total</i>	24	316364.000			

The differences in the mean values among the treatment groups are not great enough to exclude the possibility that the difference is due to randoms sampling variability ; there is not a statistically significant difference (P=0.547)

Lampiran IV

Uji ANOVA Hasil Penelitian Persentase Penurunan Kadar Glukosa Darah Mencit Pada Tiap Kelompok

One way analysis of Variance

Data source : Data 1 in Notebook

Normality test : Failed (P=0.)

Equal Variance Test : Failed (P = 0.002)

Test execution ended by user request, ANOVA on Ranks begun

Kruskal-Wallis One Way Analysis of Variance on Ranks

Data Source : Data 1 in Notebook

Group	N	Missing
-------	---	---------

Col 1	5	0
-------	---	---

Col 2	5	0
-------	---	---

Col 3	5	0
-------	---	---

Col 4	5	0
-------	---	---

Col 5	5	0
-------	---	---

Group	Median	25%	75%
Col 1	-58.750	-65.332	-51.612
Col 2	-55.380	-71.100	-3.870
Col 3	-69.270	-73.877	-64.740
Col 4	-53.060	-56.462	-49.248
Col 5	2.070	-3.375	4.355

$H = 13.012$ with 4 degrees of freedom. ($P = 0.011$)

The differences in the median values among the treatment groups are greater than would be expected by chance ; there is a statistically significant difference ($P = 0.011$)

To isolate the group or groups that differ from the others use a multiple comparison procedure.

All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Student-Newman-Keuls Method)

:

Comparison	Diff of Ranks	p	q	$P < 0.05$
Col 5 vs Col 3	79.000	5	4.800	Yes
Col 5 vs Col 1	63.000	4	4.762	Yes
Col 5 vs Col 2	53.000	3	5.300	Yes
Col 5 vs Col 4	45.000	2	6.647	Yes
Col 4 vs Col 3	34.000	4	2.570	No
Col 4 vs Col 1	18.000	3	1.800	No Test Needed
Col 4 vs Col 2	8.000	2	1.182	No Test Needed
Col 2 vs Col 3	26.000	3	2.600	No Test Needed
Col 2 vs Col 1	10.000	2	1.477	No Test Needed
Col 1 vs Col 3	16.000	2	2.363	No Test Needed

RIWAYAT HIDUP

Nama : Henri C Tarigan

Nomor Pokok Mahasiswa : 0710218

Tempat dan Tanggal Lahir : Pematangsiantar 15 Januari 1989

Alamat :Jl. Asahan No.103 Pematangsiantar, SUMUT

Riwayat Pendidikan :

SD Perguruan Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar, 2001

SLTP Perguruan Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar, 2004

SMU Perguruan Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar, 2007

2007 – sekarang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen
Maranatha Bandung